



PENDAMPINGAN SWAMEDIKASI PASIEN NYERI SENDI LANJUT USIA DI DESA BLANG GAROT KABUPATEN PIDIE TAHUN 2026

Muhammad Rizki^{1*}

¹ Universitas Ubudiyah Indonesia Banda Aceh

*Correspondent email: riskyiki47.mr@gmail.com

(Diterima 12 Mei 2026 | Disetujui 15 Juni 2026 | Diterbitkan 27 Agustus 2026)

Abstract. Nyeri sendi merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering dialami oleh lanjut usia dan dapat menyebabkan keterbatasan aktivitas, penurunan produktivitas, serta berkurangnya kualitas hidup. Penggunaan obat secara swamedikasi menjadi salah satu upaya yang banyak dilakukan masyarakat untuk mengatasi keluhan nyeri sendi. Namun, kurangnya pengetahuan mengenai pemilihan obat, dosis, aturan penggunaan, efek samping, interaksi obat, serta kondisi yang memerlukan pemeriksaan lebih lanjut dapat meningkatkan risiko penggunaan obat yang tidak rasional. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan lanjut usia dalam melakukan swamedikasi nyeri sendi secara aman, efektif, dan rasional di Desa Blang Garot, Kabupaten Pidie, Tahun 2026. Metode kegiatan meliputi penyuluhan, edukasi, diskusi interaktif, konsultasi, dan pendampingan secara langsung kepada masyarakat lanjut usia. Materi yang diberikan mencakup pengenalan nyeri sendi, faktor penyebab dan gejala, pemilihan obat yang tepat, aturan dan cara penggunaan obat, dosis, efek samping, potensi interaksi obat, serta terapi nonfarmakologis yang dapat dilakukan untuk membantu mengurangi keluhan. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menilai pemahaman peserta sebelum dan sesudah pemberian edukasi melalui pre-test dan post-test. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan lansia dalam memilih serta menggunakan obat secara tepat, mencegah kesalahan penggunaan obat, dan meningkatkan kesadaran untuk berkonsultasi dengan tenaga kesehatan apabila keluhan tidak membaik atau terdapat tanda bahaya. Dengan demikian, pendampingan swamedikasi diharapkan dapat mendukung peningkatan kesehatan dan kualitas hidup lanjut usia di Desa Blang Garot secara berkelanjutan.

Kata kunci: swamedikasi, nyeri sendi, lanjut usia, edukasi, pendampingan.

PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perbaikan sosial ekonomi berdampak pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan usia harapan hidup, sehingga jumlah populasi lansia juga meningkat. Kesehatan merupakan hal yang sangat diinginkan setiap manusia, karena dengan sehat setiap orang dapat melakukan aktivitas dengan lancar tanpa gangguan, dapat melakukan suatu pekerjaan, dan atau beberapa pekerjaan secara maksimal. Lanjut usia (lansia) merupakan masa dimana orang akan mengalami pada akhirnya nanti. Banyak orang yang dapat menikmati masa tua akan tetapi sedikit pula yang mengalami sakit dan sampai meninggal tanpa dapat menikmati masa tua dengan bahagia.

Pentingnya menjaga kesehatan khususnya secara jasmani karena seringnya hal ini di sepelekan. Banyaknya kegiatan yang dilakukan sehingga lupa menjaga memelihara dan menjaga kesehatan tubuh, kurangnya pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya kesegaran jasmani dan cara hidup sehat apalagi di usia lansia. Oleh sebab itu diperlukan suatu program untuk meningkatkan kualitas hidup lansia. Nyeri sendi merupakan gejala yang paling sering terjadi pada sendi lutut setelah berjalan kaki Erpandi, (2014).

Pada lansia sering kali ditemukan nyeri sendi. Keadaan ini sering kali membuat lansia merasa sangat terganggu apabila sendi mengalami nyeri. Pada keadaan ini, bagian yang sering terkena ialah pada daerah persendian pada jari-jari, tulang punggung, sendi yang menahan berat tubuh yang terletak pada bagian lutut dan panggul (Handono & Richard, 2016). Rematik dapat mengancam jiwa penderitanya atau dapat menimbulkan gangguan kenyamanan terutama dalam melakukan aktivitas dapat mengakibatkan masalah seperti rasa nyeri, keadaan mudah lelah, perubahan citra diri serta risiko tinggi terjadi cedera. Penyakit rematik dapat menyerang usia dewasa muda dan lansia bertambahnya usia seseorang akan semakin mudah terserang penyakit ini (Padali, 2020).

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Solusi Permasalahan dalam kegiatan ini diawali dengan memasukkan surat izin Pengabdian kepada Kepala Desa di Desa Blang Garot Kabupaten PIDIE. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam hal ini melakukan edukasi tentang Swamedikasi pada pasien Nyeri Sendi peserta yang hadir di Desa Blang Garot Kabupaten PIDIE. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 18 Mei 2026. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan edukasi masyarakat di Desa Blang Garot Kabupaten PIDIE tentang Swamedikasi Nyeri Sendi pasien lanjut usia melalui kegiatan edukasi ini. Adapun target dan luran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian adalah:

1. Peserta yang hadir mengetahui tentang Swamedikasi
2. Peningkatan pengetahuan peserta diharapkan berkontribusi terhadap tindakan pencegahan penyakit Nyeri Sendi pasien lanjut usia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Swamedikasi merupakan pemilihan dan penggunaan obat tanpa resep dokter untuk mengatasi gangguan atau gejala yang dialami (Bennadi, 2013). Sebuah penelitian menunjukkan hasil bahwa lansia melakukan swamedikasi sebagai respon terhadap gangguan kesehatan (40-72%) dan penggunaan analgesik merupakan salah satu obat yang paling banyak digunakan secara swamedikasi oleh pasien lansia (36,3%). Keluhan yang mendorong pasien lansia menggunakan analgesik secara swamedikasi adalah nyeri sendi (19,9%) (Balbuena, Aranda, & Figueras, 2009). Swamedikasi dengan analgesik pada nyeri sendi jika dilakukan dengan tepat dapat bermanfaat baik bagi pasien. Pelaksanaan swamedikasi sering menimbulkan terjadinya kesalahan pengobatan (medication error) karena keterbatasan pengetahuan obat dan penentuan diagnosa, terutama pada lansia (Kesehatan & Kesehatan, 2006).

Nyeri sendi merupakan masalah kesehatan yang sering terjadi pada lanjut usia (lansia). Sebagian besar lansia memiliki anggapan yang keliru bahwa nyeri sendi diakibatkan oleh penyakit reumatik atau asam urat. Penyakit reumatik dan asam urat memang dapat menyebabkan nyeri sendi, akan tetapi sebenarnya tidak semua nyeri sendi yang disebabkan oleh penyakit reumatik dan asam urat. Penegakkan diagnosis dan penentuan terapi, khususnya swamedikasi nyeri sendi merupakan permasalahan yang sering dihadapi pada lansia (Afriyanti, 2009; Ardhiatma, Rosita, & MujiLestariNingsih, 2017; Wahjudi, 2008).

Pentingnya swamedikasi analgesik yang tepat pada nyeri sendi yang dialami oleh lansia, maka memperoleh profil penggunaan analgesik dan gambaran pengetahuan pasien lansia yang bertujuan untuk melihat Gambaran swamedikasi pasien lansia nyeri sendi di komunitas yang masih terbatas dan sebagai pedoman swamedikasi analgesik yang tepat pada lansia. Konsekuensi dari penggunaan analgesik yang tidak tepat yaitu reaksi obat yang tidak dikehendaki (ROTD). (Petric, Tasic, & Sukljevic, 2009).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PKM ini berjalan dengan lancar, dengan adanya kegiatan PKM ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan Masyarakat dan Peserta di Desa Blang Garot kabupaten Pidie tentang Swamedikasi Nyeri Sendi pasien lanjut usia sehingga berkontribusi terhadap perilaku masyarakat dalam mengurangi gejala penyakit dan memahami dalam penggunaan obat yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ballantyne, J. C., Kalso, E., & Stannard, C. (2016). *WHO Analgesic Ladder: A Good Concept Gone Astray*.
- [2] Bahrudin, M. (2017). Patofisiologi Nyeri (Pain). *Saintika Medika: Jurnal Ilmu Kesehatan dan Kedokteran Keluarga*, 13(1), 7-13.
- [3] Chou, R., Hashimoto, R., Friedly, J., Fu, R., Dana, T., Sullivan, S., & Jarvik, J. (2015). *Pain Management Injection Therapies For Low Back Pain*.
- [4] Dahlan, A., & Syahminan, T. V. (2017). Pengaruh Terapi Kompres Hangat Terhadap Nyeri Haid (Dismenorea) Pada Siswi SMK Perbankan Simpang Haru Padang. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 2(1), 37-44.
- [5] Depkes RI, (2013). *Laporan Nasional Riskesdas 2013*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- [6] Hunter, D. J., & Bierma-Zeinstra, S. (2019). Osteoarthritis. *The Lancet*, 393(10182), 1745-1759.
- [7] Sulaiman, M. R., Zakaria, Z. A., Abdul Rahman, A., Mohamad, A. S., Desa, M. N., Stanslas, J., & Israf, D. A. (2010). Antinociceptive And Antiedematogenic Activities Of Andrographolide Isolated From Andrographis Paniculata In Animal Models. *Biological research for nursing*, 11(3), 293-301.
- [8] Sun, J., Chen, F., Braun, C., Zhou, Y. Q., Rittner, H., Tian, Y. K., ... & Ye, D. W. (2018). Role Of Curcumin In The Management Of Pathological Pain. *Phytomedicine*, 48, 129-140.
- [9] Waldman, S. D. (2011). *Pain Management E-Book*. Elsevier Health Sciences.